

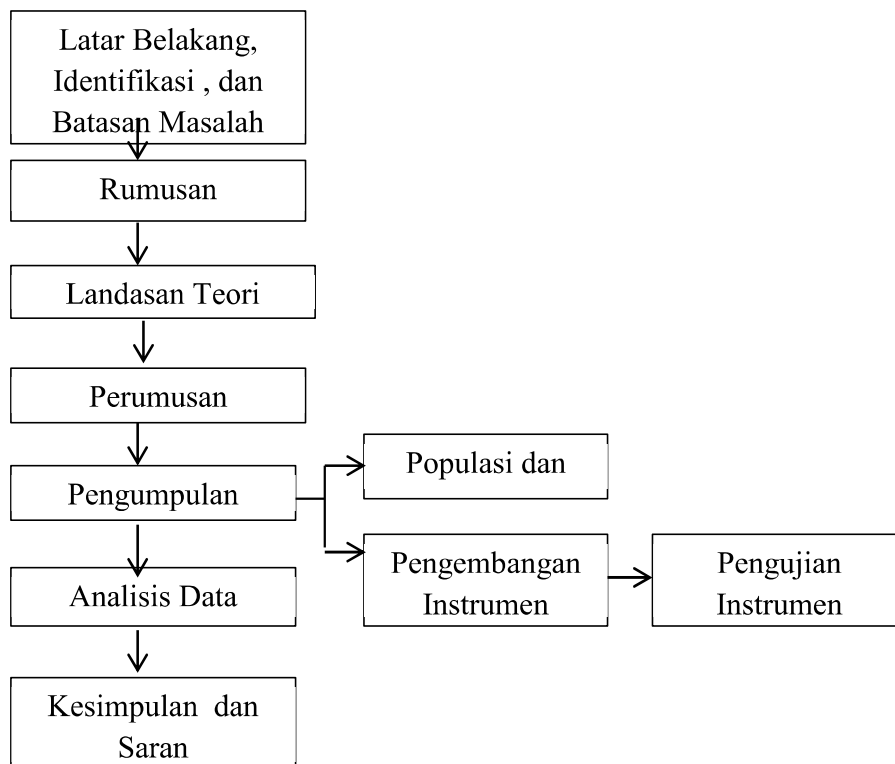
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain studi menurut Nanang Martono (2017 :19) ialah penjabaran mengenai ragam bagian yang hendak digunakan beserta aksi yang akan diselenggarakan selama prosedur studi. Di studi ini masuk di studi kuantitatif yakni studi yang datanya bisa langsung diukur ataupun dikalkulasi berwujud informasi ataupun penjabaran yang berwujud angka.

Desain penelitian berdasarkan alur yang dilaksanakan peneliti dari awal hingga akhir disajikan berikut :



3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel yang dipakai hendak dijelaskan di bab ini. Variabel yang dipakai tergolong jadi 3 bagian variabel independen ialah kualitas pelayanan, pemeriksaan, penagihan pajak dan variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak.

1. Variabel Dependen

Variabel yang dipergunakan yaitu kepatuhan wajib pajak (Y). (Sugiyono, 2014 : 22) menjabarkan bahwa variabel ini diukur memakai skala likert bersama pola ialah : kepatuhan WP (*variable dependent*) yaitu variabel yang diberi dampak ataupun yang jadi akibat disebabkan kualitas pelayanan, pemeriksaan, dan penagihan pajak (*variable bebas*).

2. Variabel independen

Yakni sebuah variabel yang memengaruhi variabel lainnya.

a. Kualitas pelayanan (X1)

Yakni keselarasan harapan ataupun aktivitas penerima layanan bersama fakta yang mereka dapat. Maksud dari peningkatannya kualitas pelayanan yakni guna menciptakan kepuasan untuk *customer* (Arifin & Aulia Arief Nasution, 2017 : 177).

b. Pemeriksaan (X2)

Pemeriksaan dilaksanakan guna menyelidiki fakta dari Surat Pemberitahuan (SPT), pembukuan serta pencatatan beserta pemenuhan kewajiban perpajakan lain dibanding kondisi ataupun aktivitas bisnis yang sesungguhnya dari wajib pajak. Pemeriksaan pajak ialah rangkaian kegiatan mengumpulkan serta

menganalisis data, informasi, serta juga bukti yang secara objektif berdasar standar pemeriksaan guna mengetes ketaatan di kewajiban perpajakan (Marani, 2020 : 23).

c. Penagihan pajak

Yakni rangkaian tindakan supaya penanggung pajak membayarkan utang pajak serta beban penagihan. Aktivitas penagihan pajak yakni ujung tombak guna mengamankan penerimaan negara yang tertunda, Maka pelaksanaan penagihan pajak wajib dilandaskan terhadap aturan yang ada, hingga memiliki kekuatan hukum yang baik untuk wajib pajak dan bagi aparatur pajak (Anam et al., 2018 : 165).

Dalam penelitian ini definisi operasional variabel menggunakan teknik pengukuran skala likert dengan pola serta indikator yang adalah sebagai berikut

: STS TS KS S SS

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional variabel	Indikator	Skala
1	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	Kepatuhan wajib pajak ialah bentuk sifat taat pajak dalam membayar iuran pajak kepada Negara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendaftarkan NPWP atas kemauan sendiri 2. Tepat waktu dalam membayar 3. Tepat waktu dalam membayarkan pajaknya 4. Membayarkan tunggakan serta kewajiban pajaknya 5. Teknologi informasi memudahkan pelaporan SPT 	Likert
2	Kualitas Pelayanan (X1)	Kualitas pelayanan pajak dapat dimaknai selaku aktivitas layanan yang dilaksanakan pegawai pajak guna menolong, mengarahkan, ataupun menyediakan semuanya yang dibutuhkan oleh wajib pajak guna menunaikan keharusannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap sopan dan ramah. 2. Adanya petugas yang profesional 3. Ketepatan dan kecakapan penyelesaian masalah WP 4. Menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang nyaman 	Likert
3	Pemeriksaan (X2)	Pemeriksaan mampu dimaknai selaku sebuah proses penghimpunan dan penilaian atas bukti tanggap informasi serta persyaratan yang sudah ditetapkan sebelumnya yang dilaksanakan oleh individu yang kompeten serta independent	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan tertib administrasi pemeriksaan 2. Memberikan keseragaman prosedur guna pelaksanaan kegiatan pemeriksaan 3. Menaikkan kualitas pemeriksaan pajak 	Likert

			4. Meningkatkan penerimaan pajak dari kegiatan pemeriksaan	
4	Penagihan Pajak (X3)	Penagihan pajak adalah serangkaian tindakan yang dilakukan guna supaya penanggung pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak	1. Surat teguran 2. Surat paksa 3. Surat penyitaan	Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Ialah tempat generalisasi atau keseluruhan yang meliputi objek dan subjek yang punya bobot beserta ciri khusus yang telah ditentukan peneliti guna didalami serta lalu hendak dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2014 : 80). Populasi yang digunakan ialah seluruh wajib pajak orang pribadi yang telah terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan. Populasi yang dipergunakan pada penelitian ini berjumlah 352.233 responden.

3.3.2 Sampel

Ialah bagian dari populasi bersama ciri atau keadaan khusus yang butuh didalami. Menurut Grahita Chandrarin (2018 : 125) menyebutkan sampel yakni gerombolan subjek yang merepresentasikan populasi serta sampel yang ditetapkan wajib punya ciri yang sepadan bersama populasinya serta wajib merepresentasikan anggota populasi. Sampel ditentukan dengan memakai *random sampling* bersama

rumus ukuran sampel slovin bersama toleransi ketidakteelitian 5%, rumus slovin disajikan di bawah ini :

$$n = \frac{N}{1+N\alpha^2}$$

Rumus 3.1 Slovin

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

α = toleransi ketidakteelitian (dalam persen)

Dari rumus slovin tersebut, maka jumlah sampel yang dipergunakan ialah :

$$n = \frac{352.233}{(1+(352.233) \times 0,05)^2}$$

$$n = \frac{352.233}{880.585} = 399,99$$

Dari hasil diatas, sampel yang didapatkan jumlah nya 399,99 dan supaya mempermudah perhitungan hingga mampu dilakukan pembulatan menjadi 400 responden untuk merepresentasikan semua populasi.

3.4 Jenis dan Sumber data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif ialah jenis data yang berupa angka-angka yang berasal dari hasil perhitungan masing-masing atribut pengukuran dari variabel. Peneliti dapat

menggunakan data kuantitatif untuk dianalisis setelah data-data memenuhi kaidah-kaidah pengujian yang dipersyaratkan (Grahita Chandrarin, 2018 : 122).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer. Sumber data yang diperoleh ialah data dari tanggapan responden dengan mempergunakan kuesioner.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Penghimpunan data pada studi ini ialah memakai kuesioner yaitu data primer. Di metode ini dilakukan lewat mendistribusikan kuesioner lewat online ataupun google formulir ke responden yang ada di KPP Pratama Batam Selatan.

3.6 Teknik Analisis data

Teknik *analysis* data menjabarkan teknik *analysis* serta prosedur pemakaian alat uji terhadap sebuah studi. Pengkajian data yang dipakai ialah :

3.6.1 Analisis Statistif Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012 : 68) menjelaskan bahwa *analysis* ini selaku statistik yang dimanfaatkan untuk menganalisis data bersama mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah dihimpun tiada ditujukan membuat konklusi yang diberlakukan untuk umum. Di studi ini guna menguraikan *descriptive statistics* data memakai *minimal*, *maksimum*, *rerata*, *sum*, *standar deviasi*, serta *range*. *Analysis* ini bermaksud guna memberi deskripsi tentang variable yang dikaji beserta ditest hipotesis ataupun pertanyaan sementara serta dari capaian data primer yang

terhimpun mencakup jawaban responden pada pertanyaan kuesioner beserta demografi respondent (Syofian Siregar, 2017 : 88).

3.6.2 Uji Instrumen Data

3.6.2.1 Uji Validitas Data

Dalam uji ini suatu data bisa dianggap valid bila instrumennya dapat mengukur apa yang akan diukurnya. Uji ini bertujuan dalam mengetahui validitas data yang diukurnya. Hasil yang mengungkapkan kevalidan sebuah pertanyaan kuesioner. Uji ini menerapkan rumusan *product moment* dari *carll pearson*. Tedi Rusman, 2015 : 37) menjelaskan pengambilan keputusannya dilakukan dengan dasar jika r hitung $<$ r tabel dipandang tidak valid dan begitu juga jika r hitung $>$ r tabel dimana signifikansinya 0,05 dipandang valid, sehingga akan dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus 3.2 *Pearson Product Moment*

Keterangan :

N = Jumlah sampel

Y = Skor total butir

X = Skor butir

r = Koefisien korelasi

3.6.2.2 Uji Realibilitas Data

Uji ini kerap dinamai sebagai keandalan, yang punya maksud untuk mengerti sejauh manakah capaian ukuran konstan. (Syofian Siregar, 2017 : 87) menjelaskan bila data diukur dua kali atau lebih disebuah keadaan yang sepadan memakai instrument ukur yang sepadan pula baik di ukur secara internal maupun eksternal. Jika *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$ mampu diasumsikan data bersangkutan telah reliable.

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\alpha t^2} \right] \quad \text{Rumus 3.3 Uji Realiabilitas}$$

Keterangan :

$\sum ab^2$ = Jumlah varians skor tiap butir pernyataan

αt^2 = Varian total

r = Nilai realibilitas

k = Jumlah butir pernyataan

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji ini tergolong jadi tiga yakni *normality test*, test heteroskedastisitas serta test *multicollinearity*. Test ini digunakan untuk mengetes baik ataupun tidaknya model itu.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji ini bermaksud untuk meninjau apakah populasi data distribusinya normal ataupun tidak. Menurut (Syofian Siregar, 2017 : 142), sebuah model regresi diasumsikan baik bila distribusi datanya normal. Adapun cara untuk dapat mengetahui apakah data tersebut distribusinya normal yakni mempergunakan pengujian *Kolmogrov-Smirnov* dengan memasukkan nilai nilai residual pada *non parametric* dimana kriterianya yaitu :

- a. Jika $\text{sig.} < 0,05$ data tersebut distribusinya tidak normal ;
- b. Jika $\text{sig.} > 0,05$ data berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bermaksud untuk meninjau terdapat ataupun tidaknya korelasi linier diantara variable dependent. Untuk mengerti test ini mampu diselenggarakan lewat meninjau angka *variance Inflation Factor(VIF)* serta *Tolerance* di model regresi (Tedi Rusman, 2015 : 59). Basis penetapan keputusan yakni jikalau $VIF < 10$ ataupun $Tolerance > 0,1$ maknanya tak terdapat *multicollinearity* antara *variable*.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Test ini bermaksud untuk mengetahui apa di satu model regresi berlangsung diferensiasi ragam dari residual sebuah pengamatan ke yang lainnya. Metode yang digunakan pada Uji heterokedastisitas yaitu grafik *scatterplot* (Sutinah and Marlina 2020 : 216).

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini dipergunakan dalam meninjau hubungan diantara *dependent variable* bersama 2 atau lebih *independent variabel*. (Syofian Siregar 2017 : 403) menjelaskan test ini mempunyai dua wujud korelasi yakni dengan secara parsial serta dengan simultan pula yang dilaksanakan di pengujian. Adapun rumus regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x^1 + b_2 x^2 + b_3 x^3 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda

Keterangan :

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

Y= Kepatuhan wajib pajak orang pribadi

x^1 = Kualitas pelayanan

x^2 = Pemeriksaan

x^3 = Penagihan pajak

e = Error

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji ini dipergunakan dalam memahami seberapa jauh dampak sebuah variable bebas berpengaruh signifikan pada variable terikat (Subarkah and Dewi 2017 : 61-72). Penilaian uji ini memiliki kriteria berikut :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima H_a ditolak, memaknai variabel independent tidak berdampak signifikan pada variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak H_a diterima, memaknai variabel independent berdampak signifikan pada variabel dependen.

Dasar pengambilan yang dipergunakan dalam nilai signifikansinya ialah :

- a. Jika $sig. < 0,05$, H_0 ditolak, H_a diterima
- b. Jika $sig. > 0,05$, H_0 diterima, H_a ditolak.

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan meninjau apa *independent variable* berdampak signifikan secara stimulan pada variable terikatnya (Duwi Priyatno 2012 : 53). Hipotesis yang dipergunakan ialah :

H_a = Variable X berdampak pada variable Y

H_0 = Variable X tak berdampak pada variable Y

Syarat di penilaian uji F ialah :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, hingga H_0 ditolak H_a diterima. Memaknai *independent variable* berdampak signifikan pada variable dependennya.

- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, hingga H_0 diterima H_a ditolak. Memaknai *independent variable* tak berdampak signifikan pada variable dependennya.

Basis penetapan dari keputusan mampu dilaksanakan memakai angka signifikan, yakni :

- a. Jika signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 di tolak H_a di terima.
 b. Jika signifikansinya $> 0,05$ maka H_0 di terima H_a di tolak.

3.6.5.3 Analisis Determinasi (R²)

Uji ini dipergunakan dalam mengukur dan mengetahui seberapa jauh daya model guna menjabarkan variasi variabel dependennya (Tobing et al. 2019 : 68). Metode yang dipergunakan disajikan di tabel *Adjusted R Square*.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian diselenggarakan di KPP pratama Batam Selatan, Jl. Jendral Sudirman, Adhya Building Tower Blok A1 Komplek Permata Niaga Bukit Indah, Sukajadi, Kec. Batam Kota.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini memerlukan proses dan juga waktu guna menghimpun data serta informasi, hingga studi ini mampu ditelitidan didapat. Prosedur studi ini dilaksanakan dimulai dari September 2021 hingga Januari 2022.

